

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan pendidikan sejak Indonesia mencapai kemerdekaan memberikan gambaran yang penuh dengan kesulitan. Dalam kongres pendidikan, Menteri Pengajaran dan Pendidikan membentuk panitia perancang RUU mengenai pendidikan dan pengajaran. Hal ini dimaksudkan untuk membentuk sebuah sistem pendidikan yang berlandaskan pada ideologi Bangsa Indonesia sendiri. Praktik pendidikan zaman Indonesia merdeka sampai tahun 1965 banyak dipengaruhi oleh sistem pendidikan Belanda.

Praktek pendidikan kolonial menunjukkan diskriminasi antara anak pejabat dan anak rakyat biasa. Kesempatan luas tetap saja diperoleh anak-anak dari lapisan atas. Dengan demikian, sesungguhnya tujuan pendidikan adalah demi kepentingan penjajah untuk dapat melangsungkan penjajahannya seperti menciptakan tenaga kerja yang bisa menjalankan tugas-tugas penjajah dalam mengeksploitasi sumber dan kekayaan alam Indonesia. Pendidikan zaman Belanda membedakan antara pendidikan untuk orang pribumi.

Pada zaman Jepang meski hanya dalam tempo yang singkat, tetapi bagi dunia pendidikan Indonesia memiliki arti yang sangat signifikan. Sebab, lewat pendidikan Jepang sistem pendidikan disatukan dan tidak ada lagi pendidikan bagi orang asing.

Satu sistem pendidikan nasional tersebut diteruskan setelah bangsa Indonesia berhasil merebut kemerdekaan dari penjajah Belanda. Pemerintah Indonesia berupaya melaksanakan pendidikan nasional yang berlandaskan pada budaya bangsa sendiri.

Tujuan pendidikan nasional adalah untuk menciptakan warga negara yang sosial, demokratis, dan bertanggung jawab dan siap sedia menyumbangkan tenaga dan pikiran untuk negara. Praktek pendidikan selepas penjajahan menekankan pengembangan jiwa patriotisme. Praktek pendidikan tidak bisa dilepaskan dari lingkungan, baik lingkungan sosial, politik, ekonomi maupun lingkungan lainnya. Pada masa ini, lingkungan politik terasa mendominasi praktek pendidikan. Upaya membangkitkan patriotisme dan nasionalisme terasa berlebihan, sehingga menurunkan kualitas pendidikan itu sendiri.

Pendidikan pada masa awal kemerdekaan masih dalam keadaan sulit, tetapi tetap mampu menghasilkan produk hukum tentang pendidikan, yaitu Undang-undang pendidikan Nomor 4 tahun 1950. Itulah produk hukum pendidikan Nasional pertama kali, hukum itu kurang terang memberikan definisi tentang konsep dan sistem pendidikan nasional.

Dalam konteks hidup bernegara setiap kebijakan yang dikeluarkan pemerintah pasti akan memiliki dampak. Dampak tersebut tidaklah hanya dirasakan oleh sektor dari kebijakan yang dikeluarkan tetapi juga berdampak pada sektor lain. Seperti halnya ketika pemerintah mengeluarkan kebijakan pendidikan pasti akan berdampak pada Sektor kehidupan masyarakat lain. Tidak bisa dipungkiri lagi jika kita ingin membangun sebuah Negara hal yang utama adalah membangun sumber daya

manusianya terlebih dahulu, ketika pendidikan mulai diperhatikan dan dibenahi maka lambat laun sumber daya manusianya akan lebih terampil lagi karena dampak dari kualitas pendidikan tersebut. Dampak dari sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas akan membawa sebuah Negara menjadi Negara yang mandiri dan bisa menjadi Negara maju.

Dalam bidang pembangunan Akademi Seni Rupa Indonesia (ASRI) yang sekarang dikenal dengan ISI (Institute Seni Indonesia) di Yogyakarta tentunya membawa dampak yang besar dibidang budaya. Masyarakat diberikan wada untuk mengembangkan kemampuan dibidang seni yang secara otomatis akan melestarikan budaya itu sendiri.

Dalam bidang ekonomi. Dengan dikeluarkannya kebijakan menaikkan uang honor untuk guru-guru, walaupun jumlah sebelumnya yang telah ditentukan pada putusan menteri PP dan K pada tanggal 17 November 1949. Jumlah maksimum uang honorarium guru-guru tidak tetap, perlu dinaikan pemberian untuk tiap-tiap mata pelajaran sebanyak mungkin dipegang oleh seorang pengajar. Dengan dikeluarkannya keputusan tersebut berarti pemerintah telah memperhatikan kesejahteraan guru yang mana akan mengangkat kondisi ekonomi guru tersebut.

Dalam bidang politik merujuk pada tujuan pendidikan yang telah disebutkan diawal bahwa sala satu tujuan pendidikan pada awal kemerdekaan adalah menciptakan warga Negara demokratis. Demokratis itu sendiri merupakan sala satu konsep dalam ilmu politik, berarti tujuan pendidikan yang dirancangan pemerintah pasti akan berdampak

pada kehidupan dalam Negara. Tujuan pendidikan yang tertuang pada UU No. 4 tahun 1950 tersebut juga dimaksudkan untuk menciptakan SDM.

Dalam bidang pendidikan pada tahun 1949 Samridi Mangunsarkoro mengeluarkan kebijakan pemberantasan buta huruf, kebijakan ini membawa dampak yang baik bagi Pendidikan di Indonesia. Kebijakan ini terus dilanjutkan dari masa kemasa walaupun dengan nama yang berbeda tetapi tujuannya tetap sama yaitu mengurangi angka buta huruf di Indonesia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah

- 1) Bagaimana pendidikan Indonesia awal kemerdekaan?
- 2) Bagaimana pendidikan Indonesia pada tahun 1945-1950?

## **1.3 Tujuan Penulisan**

Tujuan kajian merupakan sarana pokok yang ingin di capai oleh seseorang Peneliti. Dengan menetapkan tujuan maka akan memberikan arah dan pedoman bagi seorang peneliti Terhadap kegiatan penelitian yang akan dilakukan

### **1.3.1 Tujuan umum**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk melatih kemampuan berpikir ilmiah dengan mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan penelitian yang berjudul sejarah pendidikan Indonesia awal kemerdekaan tahun 1945-1950 Penelitian ini bertujuan mengetahui pendidikan di Indonesia awal kemerdekaan.

### **1.3.2 Tujuan khusus**

Disamping tujuan umum peneliti juga memiliki tujuan khusus yaitu sebagai berikut Pembaca dapat memahami sejarah pendidikan di Indonesia awal kemerdekaan

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari beberapa hal yang bermanfaat baik bagi peneliti, masyarakat maupun bagi ilmu pengetahuan secara umum manfaat penelitian ini meliputi:

##### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Melalui karya tulis ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan sejarah pendidikan Indonesia awal kemerdekaan 1945-1950

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

###### **1.4.2.1 Bagi Masyarakat**

Menambah Wawasan penulis atau memperluas cakrawala berpikir mengenai wacana nilai pendidikan khususnya tentang sejarah pendidikan Indonesia awal kemerdekaan

###### **1.4.2.2 Bagi Peneliti**

Dapat memupuk dan menumbuh kebiasaan meneliti agar terbiasa rasional atau memecahkan sesuatu permasalahan berdasarkan penelitian atau di pecahkan secara argumentasi

## **1.5 Penjelasan Konsep**

Dalam judul penelitian ini terkandung beberapa konsep Dasar. Untuk memudahkan memahami, maka di pandang perlu untuk memberikan penjelasan konsep. Adapun konsep-konsep dasar yang di maksud yaitu: sejarah, pendidikan, kemerdekaan

### **1.5.1 Sejarah**

Sejarah adalah cabang ilmu yang mengkaji secara sistematis keseluruhan perkembangan proses perubahan dan dinamika kehidupan masyarakat dengan segala aspek kehidupannya yang terjadi di masa lampau (Kuntowijoyo, 2013, hlm. 18). Sejarah adalah pengetahuan dan kajian mengenai berbagai peristiwa atau kejadian yang pernah terjadi di masa lampau. Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Sjamsuddin (2012, hlm. 6) yang mengungkapkan secara umum dan sederhana sejarah ialah kajian tentang masa lalu manusia.

Bila di tinjau dari pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa sejarah adalah suatu perkembangan proses yang memicu sebuah perubahan. Adapun sejarah yang di bahas dalam penelitan ini adalah sejarah pendidikan Indonesia awal kemerdekaan 1945-1950

### **1.5.2 Pendidikan**

pendidikan merupakan suatu usaha yang di lakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya untuk memiliki

kemampuan spiritual keagamaan, pribadi yang baik, pengendalian diri, berakhlak yang mulia, kecerdasan, dan keterampilan, yang di perlukan oleh dirinya dan masyarakat (UU sisdiknas No:20 tahun 2003)

Menurut definisi tentang pendidikan maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah bimbingan yang di berikan kepada anak dalam masa pertumbuhan dan perkembangan untuk mencapai tingkat kedewasaan dan bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan, membentuk karakter diri dan mengarahkan anak untuk menjadi pribadi yang lebih baik

### **1.5.3 Kemerdekaan**

Kemerdekaan yang saat ini dinikmati oleh bangsa Indonesia bukanlah Usaha mudah untuk di capai. Kemerdekaan Indonesia di peroleh melalui perjuangan yang tidak hanya memerlukan pengorbanan materi, namun juga nyawa. Sumpah pemudah pada tahun 1928 mengikrarkan kesatuan bangsa indonesia yang terdiri dari berbagai jenis suku dan bertekad sebagai suatu bangsa yang besar, mempunyai satu bangsa satu bahasa, satu tanah Air yaitu Indonesia. Cita-cita tersebut telah mengikat berbagai suku bangsa untuk melepaskan diri dari ikatan kolonialisme Belanda

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Sejarah**

Menurut kamus umum bahasa Indonesia, sejarah dapat di artikan sebagai sil-silah, asal usul (keturunan), atau kejadian yang terjadi pada masa lampau. Sedangkan parah ahli mengemukakan definisi sejarah antara lain sebagai berikut:

- a. Sejarah menurut Wija adalah suatu studi yang telah di alami manusia di waktu lampau dan telah meninggalkan jejak diwaktu sekarang, di mana tekanan perhatian diletakan, terutama dalam pada aspek peristiwa sendiri. Dalam hal ini terutama pada hal yang bersifat khusus dan segi-segi urutan perkembangannya yang di susun dalam cerita sejarah (Wija, 1989:9).
- b. Sejarah menurut Sartono Kartodirdjo adalah gambaran tentang masa lalu manusia dan sekitarnya sebagai makhluk sosial yang disusun secara ilmiah dan lengkap. Meliputi urutan fakta masa tersebut dengan tafsiran dan penjelasan yang Memberikan pengertian pemahaman tentang apa yang telah berlalu (Sartono Kartodirdjo, 1982:12).
- c. Sejarah menurut Sidi Gazalba adalah gambaran masa lalu tentang manusia dan sekitarnya sebagai makhluk sosial yang di susun secara ilmiah dan lengkap, meliputi urutan fakta masa tersebut dengan tafsiran dan penjelasan, yang memberi pengertian tentang apa yang telah berlalu (Gazalba, 1981:13).

Dari berbagai pengertian sejarah di atas maka dapat disimpulkan bahwa sejarah adalah ilmu yang mempelajari kejadian-kejadian atau peristiwa pada masa lalu manusia serta merekonstruksi apa yang terjadi pada masa lalu.

## **2.2 Pendidikan**

Pendidikan adalah suatu proses, teknik, dan metode belajar mengajar dengan maksud mentransfer suatu pengetahuan dari seseorang kepada orang lain melalui prosedur dan sistematis dan terorganisir yang berlangsung dalam jangka waktu yang relatif lama.

Sedangkan menurut pusat bahasa departemen pendidikan nasional, pendidikan adalah proses mengubah sikap dan tata cara seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Harsono: 2011:162)

Menurut Hasibuan yang dikutip dari Edwin.B.Flippo (2002:69) pendidikan adalah berhubungan dengan peningkatan pengetahuan umum dan pemahaman atas lingkungan kita secara menyeluruh. Menurut Ruky dalam Hedrik Setiawan pendidikan atau belajar adalah tindakan yang dilakukan oleh pihak karyawan dalam upaya menguasai, keterampilan, pengetahuan dan sikap tertentu yang mengakibatkan perubahan yang relatif bersifat permanen dalam perilaku kerja mereka.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,

berakhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat bangsa dan Negara (UU RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1).

Pengertian pendidikan menurut intruksi presiden no 15 tahun 1974 pendidikan adalah segala sesuatu usaha untuk membina kepribadian dan mengembangkan kemampuan manusia indonesia, jasmani dan rohani yang berlangsung seumur hidup, baik didalam maupun diluar sekolah dalam rangka pembangunan persatuan indonesia dan masyarakat yang adil, makmur berdasarkan pancasila, Sedangkan pelatihan adalah bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan diluar sistem pendidikan yang berlaku, dalam waktu yang relatif singkat dan metode yang mengutamakan praktek dari pada teori

### **2.3 Kemerdekaan**

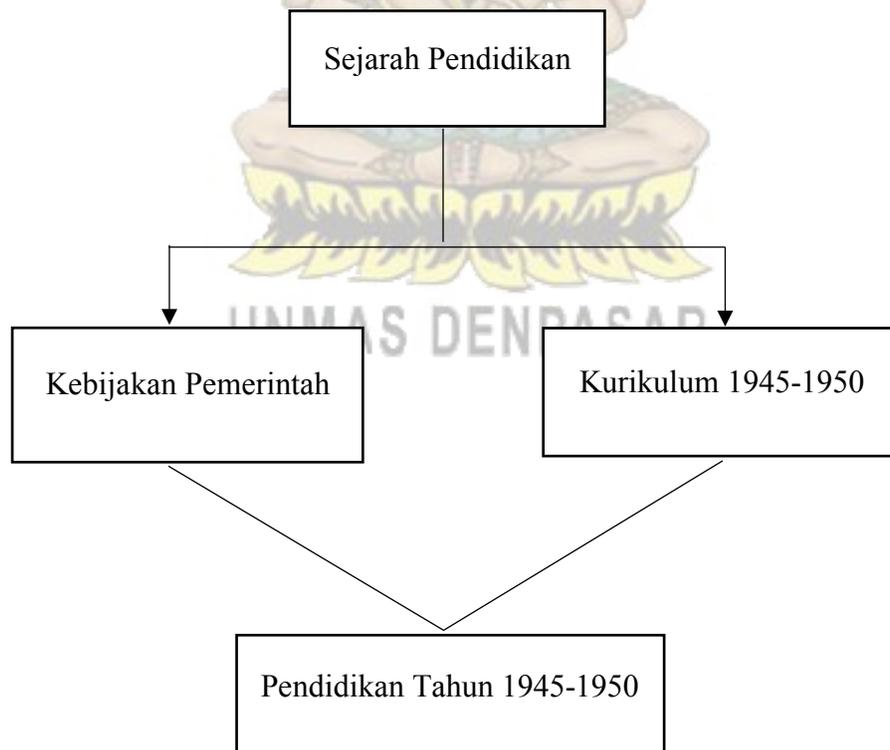
Proklamasi kemerdekaan di indonesia diawali dengan jatuhnya bom atom yang dijatuhkan oleh Amerika pada tanggal 6 dan 9 agustus 1945 di Hiroshima dan Nagasaki, Jepang. Pada hal ini menyebabkan Kemerdekaan Jepang menyerah tanpa syarat pada sekutu Dan kesempatan ini bangsa Indonesia untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia terlepas dari belenggu penjajah.

Proklamasi kemerdekaan yang dikumandangkan oleh Soekarno –Hata memiliki makna bahwa bangsa Indonesia yang telah menyatakan kepada dunia luar (bangsa-bangsa yang ada di dunia) maupun kepada bangsa Indonesia sendiri, bahwa sejak pada saat itu bangsa Indonesia telah Merdeka Pernyataan kepada dunia luar bahwa Indonesia sejak saat itu sudah merdeka, berdaulat sehingga wajib dihormati oleh Negara-negara lain secara layak sebagai bangsa dan Negara yang mempunyai

kedudukan yang sama dan sederajat serta memiliki hak dan kewajiban yang sama dengan bangsa-bangsa lain yang sudah merdeka.

#### 2.4 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir Merupakan suatu tahapan yang di gunakan oleh peneliti untuk memperjelas proses jalannya suatu penelitian serta arah atau tujuan. Kerangka berpikir merupakan konseptual mengenai bagaimana suatu teori berhubungan di antara berbagai yang telah di definisikan penting terhadap masalah penelitian. Dalam kerangka berpikir peneliti harus konsep variabel penelitiannya serta lebih terperinci dan juga menguraikan keterkaitan antara variabel tersebut (Juliansah Noor 2015:76)



#### 2.5 Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang berubah generalisasi tentative (sementara). Tentang sesuatu masalah yang belum pasti kebenarannya (zaenal 2003:53) hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut hipotesis adalah suatu pernyataan berupa dugaan atau jawaban yang bersifat sementara atas pernyataan yang di kemukakan dalam rumusan masalah, (Juiansha 2015:79)

Berdasarkan pengertian tentang hipotesis diatas maka yang di maksud dengan hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yang mana rumusan masalah telah di buat dalam bentuk kalimat pertanyaan, masih bersifat sementara yang akan dibuktikan kebenarannya. Dikatakan sementara karena jawaban yang di berikan baru di dasarkan pada teori yang bersangkutan belum di dasarkan pada fakta-fakta pengamatan (empiris) yang telah di peroleh melalui pengumpulan data. Bertolak dari rumusan masalah, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah

- 2.5.1 Penyelenggaraan pendidikan agama setelah Indonesia mencapai kemerdekaan mendapat perhatian serius dari pemerintah baik sekolah Negeri maupun swasta. Pendidikan agama Islam mulai di atur secara resmi oleh pemerintah pada bulan Desember 1946, pada pendidikan agama katolik gereja mulai mengarahkan perhatian pada pendidikan kejuruan, sekolah kejuruan bertambah banyak di Nusa Tenggara Timur.
- 2.5.2 Yang dilakukan pemerintah berkaitan dengan pendidikan awal kemerdekaan Tahun 1945-1950 adalah seputar bangun sekolah, guru, kurikulum, sistem kerja dan serta biaya.



UNMAS DENPASAR